

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembangunan *enterprise architecture* pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Permodelan *Enterprise Architecture* dalam rangka mewujudkan perencanaan strategis sistem informasi terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang terdapat pada Kantor Lurah Paal Lima. Aktivitas utama terdiri dari pelayanan publik, penerima bantuan sosial dan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Sedangkan pendukung terdiri dari manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana.
- b. *Enterprise Architecture* yang telah dibuat digunakan sebagai paduan dalam pengelolaan sistem informasi. Data dan informasi yang dikelola terdiri dari 15 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dengan aplikasi lama. Data-data tersebut dimodelkan menggunakan *usecase* diagram dan *class* diagram untuk mengintegrasikan data dan informasi.
- c. *Enterprise Architecture* yang telah dirancang meningkatkan sebuah proses bisnis menjadi lebih efisiensi waktu dan efektivitas dengan adanya dukungan pemanfaatan teknologi informasi (TI).

- d. Arsitektur teknologi yang dirancang pada permodelan *enterprise architecture* ini dapat memberikan layanan jaringan yang memadai, dan mendukung integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan ke depannya.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan model *Enterprise Architecture* yang lebih lengkap maka harus dilakukan tindak lanjut lagi sampai pada tahapan akhir dalam *framework* TOGAF ADM.
2. Dalam penerapan *Enterprise Architecture* diperlukan komitmen serta dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi mulai *stakeholder* hingga bagian pegawai untuk menunjang aktivitas proses bisnis yang telah diusulkan.
3. Model *Enterprise Architecture* yang dirancang digunakan pada Kantor Lurah Paal Lima sebagai pengembangan serta pedoman bagi penggunaan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi terutama dalam proses bantuan bencana sehingga dalam pengembangannya sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.